



PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN PADA PASAR JOHAR SELATAN

Radita Diva Lestari

radita.diva26@gmail.com

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

Ardhita Vania Byakta

ardhitavb@gmail.com

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

Chanesya Athifa Zahra

chanesyaaazahra@gmail.com

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

Silfana Chikita

silfanachikita174@gmail.com

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

***Abstract** South Johar Market in Semarang, Central Java, has great potential for the development of MSMEs, but still needs to be improved in terms of product variety and marketing strategies. The aim of this community service is to empower traders through skills and entrepreneurship training, so that they can optimize their business potential and increase market competitiveness. The methods used include identifying needs through situation analysis, planning mentoring and training activities, as well as collaboration with market managers and the SME development community. The results of the service showed a significant increase in the participants' skills and knowledge. Traders are able to utilize social media for product promotion, increase creativity in product development, and acquire new skills that are relevant to market needs. This program not only increases the empowerment and competitiveness of MSMEs in South Johar Market, but also contributes to local economic growth. Thus, this training program has succeeded in achieving its goal of supporting the development of MSMEs in the South Johar Market, so that this market can become more competitive and widely known.*

***Key words:** MSMEs, skills training, entrepreneurship*

Abstrak Pasar Johar Selatan di Semarang, Jawa Tengah, memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM, namun masih perlu ditingkatkan dalam variasi produk dan strategi pemasaran. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan para pedagang melalui pelatihan keterampilan dan kewirausahaan, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka dan meningkatkan daya saing pasar. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan melalui analisis situasi, perencanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan, serta kolaborasi dengan pengelola pasar dan komunitas pengembangan UKM. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan pengetahuan para peserta. Para pedagang mampu memanfaatkan media sosial untuk promosi produk, meningkatkan kreativitas dalam pengembangan produk, dan memperoleh keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Program ini tidak hanya meningkatkan pemberdayaan dan daya saing UMKM di Pasar Johar Selatan, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, program pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam mendukung pengembangan UMKM di Pasar Johar Selatan, sehingga pasar ini dapat menjadi lebih kompetitif dan dikenal luas.

Kata kunci: UMKM, pelatihan keterampilan, kewirausahaan

PENDAHULUAN

Pasar Johar Selatan, yang terletak di Semarang, Jawa Tengah, adalah pasar tradisional yang diresmikan pada Rabu 5 Januari 2022. Pasar ini terkenal dengan berbagai macam produk yang dijual, mulai dari kebutuhan pokok, sayur sayuran, berbagai

makanan dan minuman hingga berbagai produk kerajinan lokal dan pakaian. Di Pasar Johar Selatan Semarang, usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki potensi yang sangat besar. Namun, potensi ini harus dimaksimalkan untuk berkembang, terutama dalam meningkatkan variasi produk, memanfaatkan media sosial untuk strategi pemasaran yang efektif, dan menjangkau khalayak luas. Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia di pasar Johar selatan, sangat penting dukungan dari pemerintah atau lembaga terkait untuk memberikan bantuan dan bekerja sama secara langsung dengan para pedagang. Sangat penting untuk memperhatikan pengembangan SDM. Pelatihan adalah salah satu metode pengembangan SDM yang efektif. Menurut Mangkunegara (2014), meningkatkan keterampilan dan pengetahuan adalah tujuan pelatihan. Pelatihan juga dapat menjadi cara untuk menemukan dan mengembangkan potensi setiap orang sehingga mereka dapat memaksimalkan pencapaian tujuan. Pengembangan tenaga kerja berbasis pelatihan juga mendorong lingkungan kerja yang lebih kreatif, di mana pedagang akan merasa didukung untuk belajar dan berkembang. Selain itu, pelatihan kewirausahaan juga menjadi penting dalam menggalakkan inovasi dan menciptakan lapangan kerja baru di Pasar Johar Selatan. Dengan memperkuat keterampilan kewirausahaan, individu dapat lebih siap untuk menghadapi risiko dan mengambil inisiatif dalam memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri. Kewirausahaan sendiri yaitu semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menanangi usaha dengan berupaya meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar (Pujiastuti, N. S. (2020))

Dalam situasi seperti ini, memberdayakan pelaku bisnis lokal, meningkatkan daya saing pasar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Pasar Johar Selatan dapat dicapai melalui pelatihan keterampilan dan kewirausahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi oleh para pelaku bisnis lokal dalam hal pengembangan keterampilan dan kewirausahaan.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian mahasiswa di Pasar Johar Selatan yang dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2024 dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui studi awal dan analisis situasi untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh pedagang dan pelaku

UKM. Berdasarkan hasil analisis situasi kemudian dibuat perencanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang mencakup aspek keterampilan dan kewirausahaan. Tim peneliti bekerja sama dengan pengelola pasar, komunitas pengembangan UKM, dan kelompok pelatihan untuk mendukung implementasi program, terkait penyediaan fasilitas dan koordinasi kegiatan pelatihan. Publikasi pelatihan tidak hanya di lingkungan Pasar Johar Selatan saja tetapi juga melalui sosial media untuk menargetkan masyarakat umum agar Pasar Johar Selatan semakin dikenal dan menjadi ramai.

Program pelatihan dan pengembangan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan berupa : (1) Pendampingan digitalisasi UKM dengan pembuatan akun marketplace (shopee) dan pengelolaan sosial media (instagram); (2) Jasa foto produk bagi UKM Pasar Johar Selatan lantai 3 dan 4; (3) Pelatihan motivasi kewirausahaan; (4) Pelatihan keterampilan pembuatan tempe, kerajinan makrame, knitting, batik gesek godong, snack buket, hampers, meronce dan live tiktok. Selama kegiatan berlangsung dilakukan monitoring secara berkelanjutan untuk memastikan kelancaran program pendampingan dan pelatihan. Seluruh proses pelaksanaan didokumentasikan secara rinci untuk dipublikasikan lewat sosial media, publikasi artikel beritan serta modul pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan

Pada awal persiapan, para mahasiswa mengunjungi Pasar Johar Selatan untuk meminta izin, meninjau lokasi, dan membahas rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian. Dalam diskusi, siswa menjelaskan latar belakang mereka melakukan kegiatan tersebut dan tujuan apa yang ingin mereka capai untuk UMKM di Pasar Johar Selatan. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat orang lebih tahu tentang Pasar Johar Selatan karena kebakaran beberapa tahun lalu membuat orang lupa akan Pasar Johar. Mahasiswa di sana memiliki berbagai program kerja untuk mencapai kegiatan mereka. Program kerja tersebut antara lain memberikan pelatihan kewirausahaan, membantu memperbaiki tampilan sosial media yang mereka gunakan, dan membantu mereka menjual produk melalui *live streaming* di media sosial. Untuk menyukseskan program kerja yang telah dirancang, para mahasiswa tersebut melakukan kerja sama dengan para pelaku UMKM disana.

B. Tahap Perencanaan Kegiatan

Setelah para mahasiswa melakukan survey lokasi dan izin kepada para pengurus Pasar Johar Selatan langkah yang harus mereka ambil yaitu berkomunikasi dengan para kelompok kecil untuk mendiskusikan terkait dengan tanggal pelaksanaan pelatihan kewirausahaan yang akan diselenggarakan.

C. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

1. Pelatihan Pembuatan Tempe Guna Meningkatkan Peluang Usaha Di Pasar Johar Kota Semarang

Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 20 April 2024 dan berlangsung dari pukul 09.00 hingga 12.00. Dalam kegiatan, proses pembuatan keripik tempe sagu ditunjukkan secara langsung kepada para peserta. Selain itu, bapak Joko sebagai narasumber memberikan informasi tentang cara memilih kedelai yang baik agar tempe yang sudah dibuat tidak mudah basi. Selain itu, sebelum dan setelah kegiatan dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan peserta untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kemampuan mereka sebelum dan setelah pelatihan.

2. Pelatihan Kerajinan Makrame @ima_crame

Macrame adalah seni membuat simpul anyaman dari kain dan tali yang disimpul menyesuaikan dengan bentuk yang diinginkan. Macrame sendiri dapat digunakan sebagai dekorasi rumah. Kegiatan membuat kerajinan macrame dilaksanakan dihari yang sama dengan pelatihan pembuatan keripik tempe sagu. Pelatihan tersebut dimulai sejak pukul 12.00 hingga 15.00. Dalam pelatihan tersebut peserta diajarkan tentang bagaimana membuat macrame, peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut karena pertamakali mengikuti pelatihan macrame. Peserta tidak hanya belajar bagaimana membuat hiasan rumah yang menarik, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang estetika, proporsi, dan komposisi visual. Kerajinan macrame dapat menjadi peluang bisnis yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri dari dekorasi rumah lainnya.

3. Pelatihan Crochet Sebagai Peluang Usaha

Kerajinan tangan crochet merupakan proses pembuatan bahan dengan mengaitkan benang dan jarum sehingga menghasilkan suatu bentuk dapat berupa beragam item fashion seperti cardigan hingga tas rajut. Wol adalah bahan yang digunakan untuk kerajinan ini. Wol tersedia dalam berbagai jenis, seperti katun, rayon, dan polyester.

Pelatihan diadakan pada tanggal 21 April 2024 dari pukul 08.00 hingga 11.00. Pada awal kegiatan, para peserta diajarkan dasar-dasar merajut, termasuk perbedaan alat dan bahan yang digunakan. Mereka juga diajarkan bagaimana memegang alat yang tepat untuk memudahkan praktek di masa depan.

4. Pelatihan Batik Gesek Godong

Pelatihan membatik ini menggunakan teknik gesek godong, yaitu teknik membatik dengan menggunakan daun sebagai alat bantu untuk mengesekkan warna pada kain. Pada pelatihan ini mengajarkan kepada para peserta untuk memanfaatkan bahan alam serta menghasilkan motif batik yang menarik dan unik. Selain itu, dengan menggunakan daun sebagai bahan dasar pembuatannya adalah guna menghemat waktu saat proses produksi sehingga tidak terlalu lama memakan waktu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 April 2024 pukul 09.00-12.00. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk tetap melestarikan budaya dalam bidang membatik serta dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi para peserta dengan menciptakan motif batik yang ramah lingkungan.

5. Pelatihan Pembuatan Buket Snack

Pelatihan pembuatan buket snack diadakan pada hari Sabtu 27 April 2024 pukul 10.00 hingga 12.00. Kegiatan ini diawali dengan memilih snack, kemudian merangkai snack agar komposisi serta penataan warnanya menarik. Selanjutnya merekatkan snack pada kertas untuk pengemasannya secara rapi dan presisi. Dengan mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat memberikan peluang usaha kepada para peserta untuk meningkatkan kreativitasnya salah satunya dalam bidang pembuatan snack bucket.

6. Pelatihan Pembuatan Hampers Sebagai Peluang Usaha

Hampers adalah paket berisi bermacam produk yang biasanya disusun dengan estetika tertentu dan digunakan sebagai hadiah untuk berbagai acara seperti perayaan hari raya idul fitri, acara ulang tahun. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2024 pukul 09.00 hingga 11.00. Pada pelatihan ini peserta diminta untuk membentuk handuk menyerupai bunga, kemudian dikemas ke dalam kardus yang sudah disiapkan. Selain itu, pelatihan ini membekali para pesertanya keterampilan untuk membuat hampers yang berkesan serta unik, sekaligus dapat menjadi peluang usaha kreatif.

7. Pelatihan Meronce dan Pemasaran Via Live Tiktok

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2024 pukul 08.00 hingga 12.00. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini adalah pengenalan teknik-teknik meronce, alat dan bahan apa saja yang digunakan, bagaimana membentuk motif meronce yang kreatif dan sebagainya. Selain itu, peserta juga diajarkan bagaimana menjual hasil karyanya melalui live Tiktok. Mengingat beberapa waktu terakhir meronce kembali menjadi trend dikalangan para anak muda disana mereka diajarkan tentang bagaimana cara membuat gelang. Dengan berbagai corak dan bentuk dari manik-manik yang disediakan para peserta mampu membuat gelang sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing.

8. Jasa Foto Produk UMKM Pasar Johar Selatan

Kegiatan jasa foto produk bertujuan agar para pedagang memiliki foto produk yang menarik dan mencetak hasil foto tersebut berupa brosur, para pedagang juga dapat menggunakan hasil foto untuk mempromosikan produk mereka melalui sosial media. Dengan harapan dari foto tersebut produk dari usaha yang mereka miliki dapat terlihat lebih menarik dimata pelanggan. Kegiatan jasa foto produk berlangsung tanggal 5 Mei 2024 pukul 08.00 hingga 14.00 untuk produk kuliner dan 7 Mei 2024 pukul 09.00 hingga 13.00 untuk foto produk kerajinan.

9. Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Koperasi

Pendampingan kewirausahaan berbasis koperasi bertujuan untuk memberikan pemahaman atau wawasan mengenai konsep koperasi, mengenai manajemen koperasi, pengelolaan keuangan dan strategi bisnis berbasis koperasi. Koperasi sendiri dapat membantu UMKM dalam hal permodalan, memungkinkan untuk membuka jaringan bisnis antar anggota koperasi serta manajemen usaha. Pelatihan ini dilaksanakan pada 5 Mei 2024 pukul 09.00 hingga 13.00. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah para pelaku usaha UMKM Pasar Johar Selatan.

Selain kegiatan pelatihan mahasiswa juga mengajarkan para pedagang mengelola akun Shopee. Dengan adanya program pengabdian masyarakat telah memberikan berbagai macam manfaat bagi para pelaku usaha UMKM Pasar Johar Selatan dalam pemberdayaan UMKM serta ekonomi lokal dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Adapun indikator capaian luaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	Ada
2	Publikasi pada media massa (cetak/ <i>online</i>)	Ada
3	Video pelaksanaan PkM	Ada
4	Buku ajar/modul/TTG/banner/poster/flyer	Ada

KESIMPULAN

Di Pasar Johar Selatan, program pengembangan SDM yang berbasis pelatihan keterampilan dan kewirausahaan telah memberikan banyak manfaat bagi para pelaku usaha UMKM. Program ini mencakup pendampingan digitalisasi UKM, layanan foto produk, pelatihan motivasi kewirausahaan, dan berbagai keterampilan pelatihan, seperti pembuatan tempe, kerajinan makrame, pelatihan chrochet, pembuatan batik gesek godong, kegiatan merangkai snack buket, pembuatan hampers, kegiatan meronce, dan live TikTok. Selain meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para peserta, pelatihan ini mendorong mereka untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan usaha mereka. Program ini juga membantu para pelaku usaha menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka; diharapkan ini akan membuat produk lebih menarik bagi pelanggan dan memperluas jangkauan pasar mereka. Secara keseluruhan, program ini telah membantu mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM) di Pasar Johar Selatan dan meningkatkan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268
- Kkas, I. (2017). Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemuda. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 3, No. 1, pp. 120-125).
- Pujiastuti, N. S. (2020). STRATEGI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PERGURUAN TINGGI (Studi empiris di Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(1), 80-97.
- Rulandari, N., Rahmawati, N. F., & Nurbaiti, D. (2020, July). Strategi komunikasi pemasaran usaha mikro kecil dan menengah pada era new normal. In *Prosiding Seminar STAMI* (Vol. 7, No. 2, pp. 21-28).
- Syifa, Y. I., Wardani, M. K., Rakhmawati, S. D., & Dianastiti, F. E. (2021). Pelatihan UMKM melalui digital marketing untuk membantu pemasaran produk pada masa Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 6-13.U